



Pendampingan Pelaksanaan Penghijauan Jalan Tani di Desa Kawo

Ramahdan

Kehutanan,

Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika

Email: ramahdan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penghijauan biasanya merupakan kombinasi untuk memberikan manfaat pada lingkungan dan meningkatkan desain visual permukaan, misalnya penciptaan ruang hijau. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam bentuk praktik. kegiatan berupa penghijauan disekitar desa dilaksanakan dalam upaya menciptakan suasana desa yang rindang. Jenis tanaman yang ditanam dalam kegiatan penghijauan terdiri dari Jambu Mente, Matoa, Mangga, Nangka, Srikaya, Duwet, Alpukat, Sirsak. Hal ini dapat dilihat dari respon dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penghijauan.

Kata Kunci

Pendampingan,
Penghijauan, Jalan Tani

Pendahuluan

Penghijauan merupakan aktivitas pemulihan, pemeliharaan serta peningkatan kembali kondisi lahan supaya dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan fungsinya. Penghijauan juga merupakan sarana untuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran. Dengan adanya penghijauan akan menurunkan suhu suatu tempat. Banyaknya oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan akan membuat lingkungan lebih segar, teduh, nyaman dan asri. Kesadaran masyarakat Desa Kawo akan penghijauan lahan sekitar tempat tinggal masih sangat kurang. Dikarenakan masyarakat hanya disibukkan bertani saja. Sehingga apabila terjadi pergantian musim kemarau, suhu udara Desa Kawo meningkat dari biasanya. Desa Kawo dengan mata pencaharian penduduknya sebagian besar bertani namun kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan sekitar masih sangat minim dilakukan.

Lingkungan hidup merupakan satu kesatuan sistem yang terdiri dari lingkungan sosial, lingkungan buatan, dan lingkungan alam. Lingkungan hidup juga merupakan sebagai semua benda dan kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya, yang terdapat dalam ruang tempat manusia berada dan mempengaruhi hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya. Sejauh yang ditemukan di Desa Kawo, terdapat pencemaran lingkungan seperti pembuangan sampah sembarangan, limbah pabrik pembuatan Tahu yang tidak teratur pembuangannya, serta kotoran-kotoran Ternak yang berserakan sehingga membuat lingkungan tercemar dan masyarakat tidak nyaman.

Berdasarkan uraian pada Permasalahan Mitra di atas, penulis memberikan beberapa alternatif solusi sehingga dapat membantu meningkatkan taraf kenyamanan serta kesejahteraan kehidupan masyarakat setempat. Sebelum aktivitas penghijauan dilakukan, penulis bersama tim KKN-T melakukan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya penghijauan lingkungan. Sejauh aktivitas penyuluhan, masyarakat memberikan respon positif serta dukungan terhadap aktivitas tersebut. Kesimpulan dari

dilakukannya sosialisasi bersama masyarakat, penulis memberikan solusi dengan menanam pepohonan sekitar lingkungan.

Metode Pengabdian

Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam bentuk praktik. Kegiatan penanaman meliputi perencanaan penanaman, persiapan penanaman dan penanaman. Perencanaan penanaman antara lain: rencana penetapan calon lokasi, kebutuhan jumlah bibit, rancangan penanaman dan cara menyusun tata waktu. Tahap persiapan yaitu kegiatan persiapan dan pemilihan jenis tanaman. Selanjutnya adalah penanaman yaitu tahap dilakukannya proses penanaman pohon.

Hasil dan Pembahasan

Penghijauan merupakan usaha untuk menanam pohon dan tumbuhan ditempat yang dianggap bisa menjadi tumbuhkembang tumbuh anter sebut. Dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (Anon, 2016), penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis diluar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan. Rehabilitasi lahan yang dimaksud dapat dilakukan melalui kegiatan penghijauan, pemeliharaan tanaman, pengayaan tanaman, serta penerapan teknik konservasi tanah. Penghijauan lahan ditujukan untuk memulihkandan meningkatkan produktivitas lahan yang kondisinya rusak agar dapat berfungsi secara optimal melalui kegiatan penghijauan lingkungan. Berbagai manfaat penghijauan diketahui seperti menjaga keseimbangan sistem air dialam, mencegah terjadinya erosi dan pengikisan tanah, menjaga lingkungan menjadi lebih asri, nyaman dan indah serta mampu mengurangi polusi dan efek dari pemanasan global.



Gambar: Kegiatan Penghijauan

Kegiatan berupa penghijauan disekitar desa dilaksanakan dalam upaya menciptakan suasana desa yang rindang. Jenis tanaman yang ditanam dalam kegiatan penghijauan terdiri dari Jambu Mente, Matoa, Mangga, Nangka, Srikaya, Duwet, Alpukat, Sirsak. Hal ini dapat dilihat dari respon dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan bersih-bersih lingkungan dan penghijauan.

1. Manfaat penghijauan

- a. Mencegah erosi tanah. Erosi tanah adalah masalah yang umum terjadi di tanah tandus. Tanah tandus sendiri bukanlah tempat yang ketika hari berangin. Tanah yang tandus akan mengalami angin kencang yang membawa partikel-partikel



besar dari tanah sehingga menyebabkan erosi tanah dan juga berdampak negatif pada kualitas udara.

- b. Membuat kualitas udara menjadi lebih baik. Pohon memainkan peran penting dalam memurnikan udara. Orang-orang yang tinggal di daerah dengan banyak pohon memiliki risiko lebih kecil menderita kondisi yang berhubungan dengan udara. Ini karena pohon dapat memurnikan karbon dioksida dan memberikan oksigen melalui fotosintesis.
 - c. Berguna untuk memperbaiki kualitas air. Manusia dan hewan bergantung sangat pada air bersih untuk bertahan hidup. Itulah mengapa penting untuk melindungi daerah aliran sungai (DAS). Meskipun sebagian besar upaya untuk memulihkan daerah aliran sungai sudah ada, namun penghijauan memainkan peran utama dalam menciptakan daerah aliran sungai baru.
 - d. Sebagai pelestarian satwa liar. Ketika hutan mulai berkurang, jumlah satwa liar juga ikut berkurang. Hewan liar adalah yang paling menderita ketika manusia menyerang dan menghabisi hutan dan habitat mereka yang lain.
2. Tujuan penghijauan

Tujuan penghijauan biasanya merupakan kombinasi untuk memberikan manfaat pada lingkungan dan meningkatkan desain visual permukaan, misalnya penciptaan ruang hijau. Hal ini biasanya membutuhkan tindakan teknis seperti pengerjaan tanah untuk mendukung tumbuh tanaman. Lebih jauh lagi, perawatan permanen dan irigasi biasanya diperlukan untuk memelihara lingkungan yang dihijaukan. Di beberapa daerah ada persyaratan normatif untuk perencanaan dan pelaksanaan penghijauan, misalnya penghijauan di pinggir jalan. Dalam Rekayasa Biologi tanah, tanaman dengan fungsi teknis mungkin diperlukan.

Kesimpulan

Desa Kawo Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah yang berlokasi di daerah persawahan, pada musim kemarau lingkungannya cenderung panas. Dalam upaya menciptakan lingkungan desa yang hijau diawali dengan pembersihan lingkungan, penanaman pohon, serta kesadaran untuk merawat dan menjaga kelestarian lingkungan. Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang penting dilakukan dalam mengurangi dampak dari krisis lingkungan.

Saran

Berdasarkan uraian di atas penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuhkan kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak. Mengingat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan masih rendah maka perlu adanya sosialisasi tentang penghijauan lingkungan.



Daftar Pustaka

- Buku Panduan, 2022, *KKN Tematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA)
- Hobri, d. (2018). *Senang belajar matematika*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Pembinaan, Balitbang, Kemendikbud
- Anonimous.2016a. *Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi*
Hutan.[http://prokum.esdm.go.id/pp/2008/Peraturan%20Pemerintah%20No.76%\(Diaksestanggal 23 Desember 2022\)](http://prokum.esdm.go.id/pp/2008/Peraturan%20Pemerintah%20No.76%20Diaksestanggal%2023%20Desember%202022).
- Anonimous.2016b. *Pengertian dan fungsi reboisasi menurut para ahli*.<http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-dan-fungsi-reboisasi-menurut-para-ahli/>(Diakses tanggal 23 Desember 2022).